

UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS X

NAMA LENGKAP :

KELAS :

HARI/TANGGAL :

Perhatikan teks anekdot berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Indah pada Waktunya

Seorang guru Bimbingan Konseling memanggil Dedi, salah satu siswa kelas X yang diketahui sering melakukan pelanggaran di sekolah. Kala itu mereka berdua sedang berada di dalam ruang BK.

“Dedi ibu mendapatkan laporan bahwa kamu jarang membuat PR dan sering tidur di kelas, benarkah itu?” Tanya guru BK dengan nada bersahabat. Mendengar pertanyaan itu, Dedi justru menjawab dengan sangat santai. Ia mengakui bahwa yang dikatakan guru BK memang benar adanya.

Mendengar respon muridnya yang cenderung tidak menunjukkan penyesalan sama sekali, lantas sang guru pun kembali bertanya kepada Dedi,

“nak, bukannya kamu selepas SMA ini ingin menjadi polisi?”

“kok ibu tahu?” Tanya Dedi penasaran.

Ibu guru mulai mengambil ponsel miliknya dari dalam tas, kemudian ia tampak membuka akun Facebook pribadinya. Tidak lama berselang, ia menunjukkan sebuah tulisan status Facebook yang bertuliskan, “akan indah pada waktunya, pasti jadi polisi”.

“Status ini kamu kan yang membuatnya?” sambil menunjukkan tulisan tersebut ke Dedi. Wajah Dedi kemudian menjadi merah seketika.

(Sumber: Kurniawan/Kemendikbudristek, 2023)

1. Sindiran yang terkandung dalam anekdot tersebut adalah
 - A. Kebiasaan seorang pelajar yang ingin sukses di kemudian hari, tetapi malas untuk belajar.
 - B. Kelakuan seorang pelajar yang selalu mencari alasan dari kesalahan yang dilakukannya.
 - C. Kebiasaan seorang pelajar yang suka membuat masalah di sekolah dan tidak takut ditegur guru.
 - D. Kelakuan seorang pelajar saat ini yang selalu berkeinginan untuk dituruti semua kemauannya. E. Kebiasaan seorang pelajar yang sudah kecanduan bermain Facebook dan tidak bisa dihentikan.

2. Berdasarkan anekdot tersebut, gambaran dampak negatif yang terjadi apabila terlalu sering melanggar aturan sekolah adalah ...
 - A. Akan terbiasa melakukan kesalahan dan kurang peduli terhadap teguran dari pihak sekolah.
 - B. Akan selalu melawan kehendak guru ataupun orang tua di rumah.
 - C. Akan selalu membuat alasan yang tidak masuk akal agar terbebas dari berbagai hukuman.
 - D. Akan menjadi pribadi yang tidak peka terhadap lingkungan sekitar dan perkembangan zaman.
 - E. Akan menuliskan semua keluhan yang dialaminya melalui akun media sosial pribadi miliknya.

3. Pasangkanlah penggalan cerita yang berada di sebelah kiri dengan struktur anekdot yang berada di sebelah kanan!

Karena patuh terhadap sang ibu, akhirnya anak tersebut memilih untuk batal ikut lomba balap sepeda.

JUDUL

Ingin Ikut Balap Sepeda

EVALUASI/KODA

"Bu, saya izin ikut lomba balap sepeda," kata sang anak dengan suara pelan. "Baiklah, ibu doakan kamu menang ya! Tapi pesan ibu, saat lomba kamu jangan ngebut-ngebut ya, takut kamu jatuh!"

ORIENTASI

Seorang anak yang sangat patuh terhadap ibunya sedang meminta izin untuk mengikuti lomba balap sepeda. Dengan perlengkapan yang sudah komplet, ia pun mendekati sang ibu.

KOMPLIKASI

Bacalah teks lawakan tunggal berikut dengan saksama!

Pokoknya seberat apa pun makanannya, belum mau makan kalau belum makan nasi. Bahkan makan lontong saja yang sama-sama dibuat dari beras, mungkin karena kuahnya terlalu banyak, dicampur dengan nasi. Tapi untungnya saya belum pernah lihat ada orang makan nasi lauknya nasi goreng. (Dikutip dengan perubahan seperlunya dari artikel "4 Contoh Teks Stand Up Comedy Kritik Berbagai Segi Kehidupan", Rctiplus.com, 2023)

4. Kata kerja (verba) material yang terdapat pada penggalan naskah lawakan tunggal tersebut yaitu ... dan

Bacalah teks lawakan tunggal berikut dengan saksama!

Semenjak adanya Facebook tuh orang-orang jadi suka update status. Apa-apa update status. Mau tidur update status, mau jalan-jalan update status, mau update status, update status. Menurut gue, Facebook ini Bab II | Mengungkapkan Kritik Lewat Humor 75 mendorong orang untuk membagikan hal-hal yang kurang penting gitu. Sampe-sampe waktu lapar pun, sempat-sempatnya update status, "Duh, lapar nih, pengen makan." Eh, semua orang juga tahu kali kalau lapar tuh pengen makan. Lagian emangnya kalau kamu update status seperti itu, kamu akan kenyang? Tidak, kan?

(Sumber: Jevi Adhi Nugraha/Merdeka.com, 2023, dengan pengubahan seperlunya)

5. Kalimat yang menunjukkan sikap simpati dari teks lawakan tunggal tersebut adalah

6. Tuliskan masing-masing 1 contoh perilaku simpati, empati, peduli!

Perilaku simpati:

Perilaku empati:

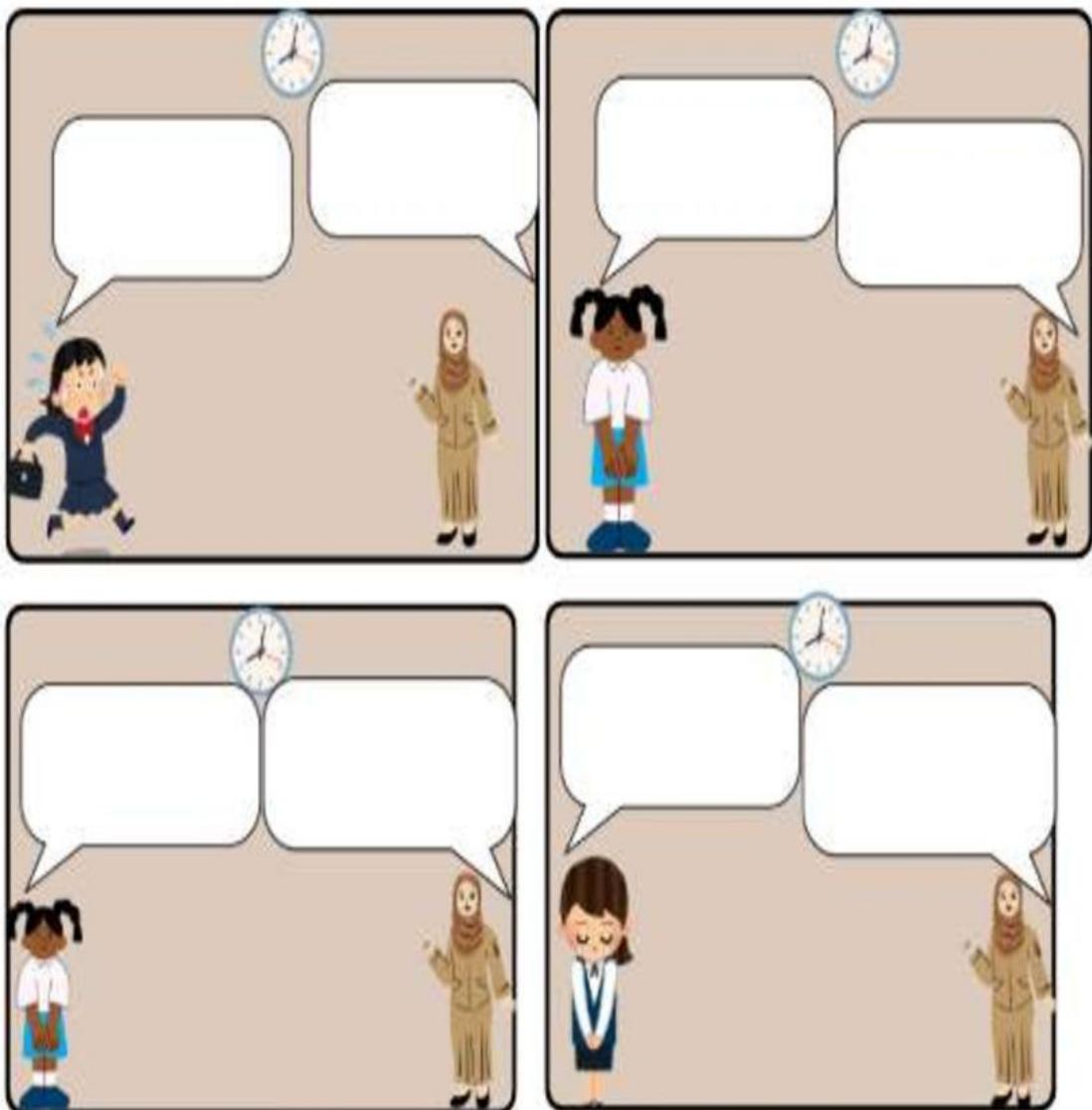
Perilaku peduli:

7. Bacalah teks lawakan tunggal dengan saksama!

TERLAMBAT KE SEKOLAH

Pagi itu, seperti biasa Ibu Lena sudah berada di kelas. Ia merupakan guru yang tepat waktu masuk kelas. Ibu Lena pun mulai mengabsen satu per satu siswa. Ketika menyebutkan nama Zein, semua siswa sotak menjawab, "belum datang Bu.. Ibu Lena pun menggelengkan kepala. Saat sedang menjelaskan materi, terdengar dari luar langkah kaki yang cepat dan pintu kelas terbuka. Ternyata Zein baru datang. Ibu Lena pun bertanya kepada Zein mengapa ia terlambat. Zein pun menjawab bahwa ia ketiduran. Ibu Lena menjawab "Kamu tahu tidak, kalau ketiduran itu bukan alasan yang bisa diterima?" "Tapi, Bu, saya mimpi sedang sekolah. Jadi, secara teknis, saya nggak terlambat." **ubalah cerita di atas ke dalam komik potongan!**

TERLAMBAT KE SEKOLAH



8. Cermati infografik berikut ini!



Gambar 2.3 Infografik Efek Penggunaan Plastik

Sumber: Abdurrahman Naufal/IndonesiaBaik.id (2020)

Buatlah sebuah kritikan berdasarkan infografik di atas!